

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi *cross-sectional* untuk mengetahui kelengkapan imunisasi dasar pada anak balita dan hubungannya dengan faktor-faktor yang berhubungan yaitu pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua, pendapatan per kapita keluarga per bulan, pengetahuan, serta sikap orangtua terhadap imunisasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 – 8 Maret 2008 di Poliklinik Anak RSUD Tarakan Jakarta

3.3 Sumber Data

Data yang dipakai adalah data primer yang didapat dari kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari Kartu Menuju Sehat (KMS), kartu imunisasi atau kartu kesehatan lainnya yang mencatat data imunisasi dasar.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi target : semua orangtua yang memiliki anak balita
Populasi terjangkau : semua orangtua yang memiliki anak balita di RSUD Tarakan Jakarta
Sampel : semua populasi terjangkau yang berada di lokasi penelitian saat pengambilan data

3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.5.1 Kriteria Inklusi

1. Orangtua yang memiliki anak balita berumur antara 1 sampai kurang dari 5 tahun baik laki-laki atau perempuan

2. Orangtua masih memiliki catatan imunisasi (KMS/kartu imunisasi/kartu kesehatan lainnya yang mencatat data imunisasi) anak atau orangtua ingat mengenai data imunisasi anak.

3.5.2 Kriteria Eksklusi

1. Responden tidak ingat apakah anaknya sudah diimunisasi atau belum dan tidak memiliki catatan imunisasi.
2. Anak balita menderita penyakit yang mengakibatkan tidak bisa diimunisasi, seperti keganasan, HIV/AIDS.
3. Orangtua menolak berpartisipasi.

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling*. Sampel yang diambil ialah semua anak balita yang datang ke tempat penelitian pada saat pengambilan data dan memenuhi kriteria pemilihan sampai jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi.³⁵

3.7 Estimasi Besar Sampel

Melalui rumus di bawah ini didapatkan besar sampel penelitian³⁶:

$$n_1 = \frac{Z_{\alpha}^2 PQ}{d^2}$$

$$n_2 = n_1 + 10\%n_1$$

Keterangan:

n_1 = jumlah sampel minimal

n_2 = jumlah sampel ditambah substitusi 10% (substitusi adalah persen responden yang mungkin *drop out*)

Z_{α} = 1,96 (untuk $\alpha = 0,05$)

P = proporsi variabel yang ingin diteliti, yaitu cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia. Data yang diambil adalah cakupan imunisasi campak, yang merupakan cakupan imunisasi terkecil, yaitu sebesar 78 %.⁷

Q = 100% - P

d = tingkat ketepatan absolut yang diinginkan, yaitu 10%

Dari rumus di atas, maka didapatkan :

$$n_1 = \frac{(1,96)^2 \times 0,78 \times 0,22}{(0,1)^2}$$

$n_1 = 65,92$ dibulatkan menjadi 66

$n_2 = 66 + 6,6$

$n_2 = 72,2$ yang dibulatkan menjadi 73 sampel

3.8 Cara Kerja

3.8.1 Identifikasi variabel

Dalam penelitian ini digunakan variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat yang diteliti ialah kelengkapan imunisasi dasar pada anak balita. Sedangkan variabel bebas ialah pendidikan orangtua (ayah dan ibu), pekerjaan orangtua (ayah dan ibu), pendapatan per kapita keluarga per bulan, pengetahuan, serta sikap orangtua terhadap imunisasi.

3.8.2 Pengumpulan data

Data diperoleh melalui kuesioner yang telah diuji coba. Peneliti akan mendatangi tempat penelitian dan memberikan lembaran kuesioner untuk diisi sendiri oleh orangtua / responden atau melakukan wawancara jika responden memiliki keterbatasan dalam mengisi kuesioner. Peneliti juga akan mengambil data dari KMS/kartu imunisasi/kartu kesehatan lainnya yang akan dicatatkan pada formulir penelitian jika responden membawanya. Kuesioner yang dipakai telah melewati uji validitas dan realibilitas.

3.8.3 Pengolahan Data

Data dimasukkan dan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 13.

3.8.4 Penyajian Data

Hasil olahan data disajikan menggunakan tabel.

3.8.5 Analisis Data

Uji statistik data dengan menggunakan uji Chi-Square. Jika ada data yang tidak memenuhi uji chi square, maka dilakukan dengan menggunakan uji Fisher.

3.8.6 Interpretasi Data

Interpretasi data dibuat secara deskriptif, komparatif antara variabel-variabel yang telah ditentukan.

3.8.7 Pelaporan Data

Data disusun dalam bentuk laporan penelitian dan akan dipresentasikan di hadapan staf pengajar Program Pendidikan Integrasi Kedokteran FKUI.

3.9 Etika Penelitian

Responden diberi penjelasan secara lisan mengenai tujuan dan cara penelitian serta diberi jaminan kerahasiaan atas semua data responden. Penelitian dilakukan setelah mendapat persetujuan secara sukarela dari setiap responden.

3.10 Batasan Operasional

a. Responden

Responden adalah orang tua yang mempunyai anak anak balita dan berkunjung ke poli anak RSUD Tarakan pada tanggal 4-8 Maret 2008

b. Imunisasi dasar

Yang termasuk imunisasi dasar adalah imunisasi hepatitis B, polio, BCG, DPT, dan campak.

c. Kelengkapan imunisasi dasar

Kriteria kelengkapan imunisasi dasar ialah sebelum berusia satu tahun, anak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Imunisasi hepatitis B dilakukan 3 kali, imunisasi polio dilakukan minimal 3 kali (Polio-0 tidak dihitung), imunisasi BCG dilakukan 1 kali, imunisasi DTP dilakukan 3 kali, dan imunisasi campak dilakukan 1 kali.

d. Tingkat pendidikan orangtua

Tingkat pendidikan dilihat dari jenjang pendidikan formal terakhir responden dari suatu institusi tertentu yang mencakup tingkat SD atau yang sederajat, SMP atau yang sederajat, SMU atau sederajat dan akademi/perguruan tinggi atau yang sederajat pada saat dilakukan penelitian. Untuk tingkat pendidikan, pembagiannya adalah sebagai berikut :

- Rendah : Lulus sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) atau sederajat atau kurang dari itu
- Sedang : Lulus sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat
- Tinggi : Lulus perguruan tinggi atau diploma atau akademi

e. Pendapatan per kapita keluarga per bulan

Pendapatan per kapita keluarga per bulan dihitung berdasarkan cara perhitungan penghasilan per bulan seluruh anggota keluarga dibagi dengan jumlah orang yang menjadi tanggungan keluarga tersebut. Tingkatan pendapatan per kapita per bulan dikategorikan berdasarkan kriteria Bank Dunia yaitu menggunakan Produk Nasional Bruto (PNB)³⁷:

- Rendah : bila PNB per kapita kurang dari atau sama dengan USD935
- Menengah papan bawah : bila PNB per kapita antara USD936 sampai USD3075
- Menengah papan atas : bila PNB per kapita antara USD3076 sampai USD11455
- Tinggi : bila PNB per kapita USD11,456 atau lebih

PNB merupakan perhitungan pendapatan per kapita dalam 1 tahun. Oleh karena itu nilai parameter di atas perlu dibagi 12 untuk mendapatkan pendapatan per

kapita dalam 1 bulan. Parameter PNB dalam bentuk dollar Amerika (\$) perlu dikonversi menjadi rupiah (Rp). Nilai konversi yang digunakan adalah kurs jual per tanggal 29 Februari 2008 yaitu \$1=Rp 9.551,00.³⁸ Hasil konversi akan dibulatkan sesuai kelipatan Rp 1.000,00 yang terdekat. Berdasarkan hasil konversi ini, maka didapatkan klasifikasi pendapatan per kapita per bulan sebagai berikut :

- Rendah : bila pendapatan per kapita per bulan \leq Rp 744.999,00
- Menengah papan bawah : bila pendapatan per kapita per bulan antara Rp 745.000,00 sampai Rp 2.447.999,00
- Menengah papan atas : bila pendapatan per kapita per bulan antara Rp 2.448.000 sampai Rp 9.117.999,00
- Tinggi : bila pendapatan per kapita per bulan \geq Rp 9.118.000,00

f. Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala informasi yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Hal yang ingin diteliti adalah pengetahuan responden (orangtua) tentang imunisasi. Pengetahuan orangtua tentang imunisasi akan dinilai berdasarkan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat 9 pertanyaan berpilihan ganda untuk menilai pengetahuan orangtua. Masing-masing jawaban pilihan ganda memiliki skor antara 1 – 5. Skor tersebut kemudian akan dijumlahkan dan hasilnya digunakan untuk mengklasifikasikan pengetahuan orangtua menjadi baik, cukup, kurang berdasarkan kriteria:

- Lebih dari 80 % dari nilai maksimal : baik
- 60 % - 80 % dari nilai maksimal : cukup
- Kurang dari 60 % dari nilai maksimal : kurang

g. Sikap

Sikap adalah tanggapan atau reaksi responden berdasarkan pendirian, pendapatan, dan keyakinan individu tersebut. Hal yang ingin diteliti adalah bagaimana sikap responden terhadap imunisasi. Sikap responden dinilai berdasarkan 7 pertanyaan mengenai sikap dalam kuesioner dengan pilihan setuju,

tidak setuju, atau ragu-ragu. Masing-masing jawaban memiliki skor: 5 untuk jawaban setuju, 3 untuk jawaban ragu-ragu, dan 1 untuk jawaban tidak setuju. Skor kemudian akan dijumlah dan diklasifikasikan menjadi baik, cukup, dan kurang berdasarkan kriteria :

Jumlah nilai 31-35	: baik
Jumlah nilai 28-31	: cukup
Jumlah nilai 23-27	: kurang

3.11 Sistem Penilaian Kuesioner

Jawaban responden untuk pertanyaan mengenai pengetahuan dan sikap akan mendapatkan nilai sesuai dengan skor dibawah ini:

Pengetahuan

1. Menurut Anda, apakah yang dimaksud dengan imunisasi?
 - a. Upaya pencegahan terhadap penyakit infeksi (5)
 - b. Upaya pengobatan terhadap penyakit infeksi (1)
 - c. Upaya meningkatkan berat badan anak (3)
 - d. Upaya peningkatan gizi anak (1)
 - e. Tidak tahu (1)
2. Penyakit apa yang bisa dicegah dengan imunisasi?
 - a. Diare (3)
 - b. Demam Berdarah (1)
 - c. Campak (5)
 - d. Infeksi telinga (3)
 - e. Tidak tahu (1)
3. Apa manfaat imunisasi?
 - a. Supaya anak tidak terjangkit penyakit infeksi (5)
 - b. Untuk meningkatkan kepintaran anak (1)
 - c. Agar anak tidak rewel (1)
 - d. Agar nafsu makan anak bertambah (1)
 - e. Tidak tahu (1)

4. Berikut ini yang termasuk cara pemberian imunisasi?
 - a. Diteteskan ke mata (1)
 - b. Diteteskan ke telinga (1)
 - c. Disuntikan di betis (1)
 - d. Disuntikan di paha (5)
 - e. Tidak tahu (1)
5. Kapan seharusnya anak anda pertama kali diimunisasi?
 - a. Usia sekolah (1)
 - b. Usia 2 tahun (1)
 - c. Usia 1 tahun (1)
 - d. Sejak lahir (5)
 - e. Tidak tahu (1)
6. Kapan imunisasi pada anak harus ditunda?
 - a. Anak sedang demam tinggi (5)
 - b. Anak masih mengonsumsi ASI (1)
 - c. Anak sehat (1)
 - d. Anak banyak makan (1)
 - e. Tidak tahu (1)
7. Bagaimana cara kerja imunisasi?
 - a. Meningkatkan daya tahan tubuh (5)
 - b. Meningkatkan nafsu makan (1)
 - c. Menyembuhkan penyakit (2)
 - d. Membunuh kuman penyakit (1)
 - e. Tidak tahu (1)
8. Apakah yang diberikan saat imunisasi?
 - a. Kuman yang dilemahkan (5)
 - b. Vitamin (1)
 - c. Antibiotik (2)
 - d. Obat (3)
 - e. Tidak tahu (1)

9. Imunisasi apakah yang pemberiannya diteteskan ke mulut?

- a. Hepatitis B (1)
- b. BCG (1)
- c. Polio (5)
- d. DPT (1)
- e. Tidak tahu (1)

Sikap

12. Apakah Anda setuju jika anak anda diimunisasi?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Ragu-ragu

13. Apakah Anda setuju bahwa imunisasi itu penting untuk kesehatan anak?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Ragu-ragu

14. Apakah Anda setuju bahwa manfaat yang didapat dari imunisasi lebih besar daripada kerugiannya (efek samping)?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Ragu-ragu

15. Jika Anda mendengar laporan mengenai efek samping yang terjadi setelah imunisasi dari orang lain, apakah Anda masih memberikan anak anda diimunisasi?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Ragu-ragu

16. Jika anak anda mengalami demam setelah imunisasi, apakah Anda masih akan memberikan imunisasi selanjutnya kepada anak anda?

- a. Ya

- b. Tidak
 - c. Ragu-ragu
17. Jika pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan imunisasi (RS/puskesmas/posyandu/praktek dokter) jauh dari rumah Anda, apakah Anda mau mengantarkan anak anda diimunisasi?
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ragu-ragu
18. Jika biaya imunisasi memberatkan Anda, apakah Anda akan tetap mengimunisasi anak anda?
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ragu-ragu

Untuk pertanyaan mengenai sikap, jawaban "ya" akan mendapat skor 5, jawaban "tidak" akan mendapat skor 1, dan jawaban "ragu-ragu" akan mendapat skor 3.